

KAJIAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PANTAI MARINA DI SEMARANG

Silfy Dwi Rahmatika^{1*}, Aziz Al-Anshori¹, Andhina Putri Heriyanti¹

¹Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Semarang

*Email korespondensi : silfydwirahmatika123@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Pantai Marina adalah salah satu pantai yang menjadi tujuan wisata favorit masyarakat Semarang dikarenakan pantai ini memang lebih bagus dibandingkan dengan pantai lainya yang ada di Semarang. Seiring berjalanya waktu pantai Marina semakin berbenah dengan peremajaan dan penambahan berbagai fasilitas yang bertujuan menarik banyak pengunjung datang. Tujuan penulisan artikel ini adalah : 1. Mengetahui perkembangan yang telah telah terjadi di pantai Marina, 2. Mengetahui pentingnya fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di pantai Marina. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh perkembangan pariwisata terhadap kepuasan pengunjung melalui observasi pada Pantai Marina. Perkembangan fasilitas sangat berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan pengunjung Pantai Marina, artinya semakin berkembangnya fasilitas yang ada, maka membuat daya tarik pengunjung semakin tinggi.

Kata kunci: *Pantai Marina, Pengunjung, Fasilitas, Kepuasan*

PENDAHULUAN

Kota Semarang memiliki potensi yang cukup besar dalam hal pariwisata, Kota Semarang memiliki tempat yang bernilai sejarah dan budaya serta berpotensi untuk menjadi daerah tujuan wisata di Jawa Tengah. Dengan panjang pantai 13,6 kilometer dan luas 373,70 kilometer persegi, Kota Semarang memiliki potensi perikanan. Perikanan dan budidaya cukup besar. Namun jika pengelolaannya tidak dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, keadaan ini menjadi ancaman bagi warga, salah satunya Pantai Marina.

Pantai Marina adalah salah satu tempat wisata pantai di Semarang, Jawa Tengah. Pantai ini menikmati suasana eksotis kota Semarang. Pantai ini merupakan hutan bakau dan kolam, namun pemerintah setempat telah mengubahnya menjadi tempat rekreasi melalui reklamasi. Hasil reklamasi mangrove ini kini berupa perumahan, pertokoan, dan perkantoran di Pesisir Selatan.

Reklamasi didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan manfaat sumber daya lahan dengan mengisi, mengeringkan atau mengeringkan tanah dari perspektif lingkungan dan sosial ekonomi. Reklamasi juga dapat didefinisikan sebagai penimbunan suatu kawasan dalam skala yang relatif besar hingga sangat besar di darat dan air untuk beberapa tujuan perencanaan (Edyanto.2016).

Kawasan pesisir mempunyai potensi pembangunan yang sangat tinggi, potensi tersebut antara lain:

1. sumber daya yang dapat diperbaharui (hutan mangrove, terumbu karang, padang lamun dan rumput laut dan sumber daya perikanan laut)
2. sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, terdiri atas sumber daya mineral dan geologis; jasa – jasa lingkungan misalnya environmental service (kawasan perlindungan dan sistem penyangga kehidupan), pariwisata, transportasi, dan sumber energi. Pembangunan sektor pariwisata dimaksudkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, dan mengatasi pengangguran.

Dengan perkembangan dan perkembangan, kondisi Pantai Marina yang dulunya merupakan kawasan mangrove dan tambak. Seiring berjalannya waktu, pemerintah kota Semarang akhirnya mengubah lokasi pantai menjadi destinasi wisata yang menarik sehingga membuat Pantai Marina banyak diminati wisatawan. (Nengsih, S.A, 2019).

Pembangunan yang dilakukan oleh dinas Pariwisata Kota Semarang dan Pengelola terhadap Pantai Marina meliputi berbagai pembangunan seperti Marina Convention Center, gazebo dan area jalan bagi pejalan kaki, dermaga mini untuk wahana sampan nelayan, pembangunan vila, menambah petugas kebersihan dan keamanan, penambahan transportasi seperti BRT dan angkutan umum, penertiban area pedagang kaki lima sehingga mampu meningkatkan tingkat kunjungan di Pantai Marina (Zaki & Pujiati, 2018).

Pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang untuk meningkatkan wisatawan di kawasan Pantai Marina sebagai berikut:

1. Pembangunan atrium yang meliputi Marina Convention Center untuk keperluan bisnis;
2. Pembangunan gazebo dan area jalan bagi pejalan kaki di sekitar pantai Marina.
3. Pembangunan dermaga mini untuk menunjang wahana penyewaan sampan nelayan.
4. Pembangunan vila di kawasan Pantai Marina.
5. Penambahan transportasi umum menuju Pantai Marina seperti BRT dan angkutan umum.
6. Penambahan petugas kebersihan dan keamanan untuk menjaga keindahan dan kenyamanan pengunjung.
7. Penertiban area pedagang kaki lima.

8. Promosi di media lokal dan media sosial tentang kegiatan di Pantai Marina, seperti perayaan hari raya nyepi, malam pergantian tahun dan penanaman pohon mangrove untuk mencegah terjadinya abrasi dan rob di Pantai Marina.
9. Penetapan HTM yang terjangkau bagi masyarakat di Pantai Marina.

Akan tetapi kenaikan pengunjung tersebut sekarang tidak terjadi lagi akibat dari pandemi virus Corona sampai sekarang yang masih harus ketat penjagaan protokol kesehatannya. Redaksi Halo Semarang (2021), menerbitkan kabar bahwa sejak awal ditetapkan status pandemi Covid-19, penurunan pengunjung mulai terjadi. Bahkan, lanjutnya, mencapai 75 persen dibandingkan sebelum virus Corona masuk di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara purposive sampling yang dipilih dengan pertimbangan informan dianggap berkompeten atau dianggap tahu mengenai informasi yang berhubungan dengan situasi sosial terkait kepuasan pengunjung (Utami dkk, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data untuk penulisan artikel ini adalah menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan mengambil tiga responden sebagai tolak ukur penilaian kepuasan pengunjung yang mewakili kebanyakan pengunjung lainnya. Untuk deskripsi tiga responden ini adalah dua responden dengan usia paruh baya yaitu sepasang suami istri yang berkunjung di pantai marina yang mewakili kepuasan pengunjung kaum dewasa, sedangkan untuk responden yang ketiga adalah remaja perempuan yang masih berstatus sebagai pelajar SMA yang mewakili kaum muda.

Variabel	Kategori
Aksesibilitas	Baik
Fasilitas dan Layanan	Baik
Kebersihan	Baik
Keamanan	Baik

Tabel 1. Variabel Penelitian

Dari wawancara dengan responden pertama seorang bapak dapat dijabarkan responden pertama dan kedua bernama pak alfin dan istri ini adalah perantau dari bandung yang bekerja di hotel di area dekat dengan pantai marina sehingga terkadang saat liburan beliau berkunjung di pantai marina ini. Beliau menyebutkan bahwa sudah tiga kali berkunjung di pantai marina ini dalam dua tahun terakhir. Kemudian menanggapi pertanyaan kedua mengenai alasan memilih pantai marina ini sebagai tujuan berkunjung dibanding wisata lainnya adalah kenyamanan yang didapatkan lebih nyaman dipantai marina ini. Kemudian dari pertanyaan selanjutnya perihal perbedaan apa saja yang dirasakan dari awal pertama kali berkunjung sampai saat ini berkunjung dipantai marina ini adalah banyaknya pengunjung yang semakin ramai daripada awal berkunjung. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengelola tempat wisata ini telah berhasil berbenah diri sampai akhirnya bisa banyak diminati masyarakat sekitar semarang sebagai destinasi wisata. Kemudian berlanjut pada poin berikutnya mengenai biaya masuk pantai marina ini yang seharga sepuluh ribu rupiah untuk semua umur, menurut bapak alfin ini merupakan harga yang normal tetapi untuk usia anak – anak menurut beliau dengan harga tersebut cukup mahal sehingga beliau menyarankan untuk kedepannya biaya masuk dibedakan antara orang dewasa dengan anak – anak agar keluarga yang membawa anaknya

tidak keberatan. Kemudian poin penting berikutnya adalah fasilitas yang tersedia, menurut beliau untuk fasilitas bermain yang paling disukai adalah di kandang rusa yang memang kebanyakan pengunjung yang membawa keluarga lebih banyak menikmati bercengkrama dengan rusa – rusa yang ada di pantai marina ini, seperti memberi makan dan memegangnya. Dari jawaban beliau untuk fasilitas yang disediakan di pantai marina ini cukup sesuai dengan biaya masuknya tadi. Poin berikutnya mengenai kebersihan pantai ini menurut beliau lumayan bersih meskipun memang beberapa tempat masih dibiarkan terbengkalai dengan tumpukan sampah pengunjung seperti misalnya di setiap pojok – pojok pantai dan bagian pojok belakang kandang rusa. Dari hal tersebut mungkin saran untuk pihak pengelola wisata bisa ke depan memberikan lebih banyak lagi tempat sampah di area wisata dan perlu tenaga kerja tukang sampah yang cukup agar pantai marina ini senantiasa bersih. Lalu dari segi keamanan bisa dikatakan pantai marina ini cukup aman karena dari penuturan bapak alfin selama berkunjung di pantai ini belum pernah mengetahui adanya tindak kriminalitas baik skala kecil seperti copet hingga skala yang lebih berbahaya, sehingga bisa dianggap pantai marina ini aman sebagai tempat berkunjung. Selanjutnya mengenai alasan tempat ini sering dijadikan tempat berkunjung masyarakat sekitar adalah karena pantai marina ini cukup nyaman dibandingkan tempat lainnya. Hal ini mungkin disebabkan karena daerah semarang seperti yang kita ketahui adalah termasuk kota yang lumayan padat penduduk sehingga dengan berkunjung di pantai yang memiliki suasana yang berbeda dan lebih damai membuat mereka nyaman serta menjadikan mereka sering berkunjung untuk sekedar melepas penat dari kesibukan mereka. Poin kesembilan perihal saran fasilitas yang perlu ditambahkan di pantai marina ini adalah tempat parkir yang seharusnya lebih diintegrasikan agar lebih tertata rapi bukannya parkir disepanjang jalan kawasan pantai yang membuat pejalan kaki sedikit terganggu dan lebih memperbanyak tempat duduk di sekitar pantai. Dan pada akhirnya dari wawancara yang telah dilakukan dengan responden pertama bapak alfin ini, beliau memberikan nilai yang cukup tinggi untuk pantai marina ini sebagai tujuan wisata yakni 8,5.

Sedangkan wawancara dengan responden ketiga yaitu seorang pelajar yang bernama Fahira ini adalah seorang pelajar SMA yang sering menghabiskan waktu liburnya untuk mengunjungi pantai marina. Ia menyebutkan bahwa sudah beberapa kali berkunjung di pantai marina ini dalam tahun ini. Kemudian menanggapi pertanyaan kedua mengenai alasan memilih pantai marina ini sebagai tujuan berkunjung dibanding wisata lainnya adalah karena menurut responden wisata pantai marina lebih bagus daripada wisata lainnya. Kemudian dari pertanyaan selanjutnya perihal perbedaan apa saja yang dirasakan dari awal pertama kali berkunjung sampai saat ini berkunjung di pantai marina ini adalah tidak ada perbedaan yang mencolok dari awal. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengelola tempat wisata ini dalam perkembangannya masih belum terlihat oleh masyarakat sehingga masih ada masyarakat yang tidak merasakan perkembangan serta perbedaan yang ada pada pantai marina di awal kunjungan dan beberapa kali kunjungan. Kemudian berlanjut pada poin berikutnya mengenai biaya masuk pantai marina ini yang seharga sepuluh ribu rupiah untuk semua umur, menurut responden, harga ini merupakan harga yang normal. Dari jawaban responden untuk fasilitas yang disediakan di pantai marina ini cukup sesuai dengan biaya masuknya tadi. Kemudian poin penting berikutnya adalah fasilitas yang tersedia, menurut responden untuk fasilitas yang paling disukai adalah duduk di pinggir pantai sambil menikmati suasana. Poin berikutnya mengenai kebersihan pantai ini menurut responden masih perlu diperhatikan dalam segi kebersihan karena di beberapa tempat masih banyak sampah berserakan dan kurang banyak penyediaan tempat sampah. Dari hal tersebut mungkin saran untuk pihak pengelola wisata agar kedepannya memberikan lebih banyak lagi tempat sampah di area wisata dan perlu tenaga kerja tukang sampah yang cukup agar pantai marina ini senantiasa bersih. Lalu dari segi keamanan bisa dikatakan pantai marina ini cukup aman, sehingga bisa dianggap pantai marina ini aman sebagai tempat berkunjung.

Selanjutnya mengenai alasan tempat ini sering dijadikan tempat berkunjung masyarakat sekitar adalah karena pantai marina ini cukup nyaman dibandingkan tempat lainnya dan tersedia beberapa fasilitas yang bisa dinikmati pengunjung. Poin kesembilan perihal saran fasilitas yang perlu ditambahkan di pantai marina ini adalah tempat parkir dan tempat berdagang yang seharusnya lebih diintegrasikan agar lebih tertata rapi sehingga tidak mengganggu pejalan kaki dan untuk merenovasi mushola agar pengunjung yang ingin beribadah merasa nyaman akan keamanan dan kebersihan tempat ibadah, dan pada akhirnya dari wawancara yang telah dilakukan dengan responden ketiga ini, responden memberikan nilai yang lumayan tinggi untuk pantai marina ini sebagai tujuan wisata yakni 7,5.

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, terutama dalam pemilihan metode. Penelitian ini perlu dikembangkan seperti menggunakan metode Importance Performance Analysis (Fanggidae dkk, 2020). Dalam rangka mengoptimalkan potensi wisata pantai di Semarang di bawah kendala yang ada, yang terbaik adalah mendokumentasikan dan mengembangkan kawasan pesisir pantai utara Kota Semarang agar lebih menarik wisatawan, meningkatkan pendapatan daerah dan mencegah dampak yang lebih besar pada Potensi laut Indonesia hancur. Diperlukan tindakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan laut Indonesia dengan mengadakan fasilitas hiburan berupa akuarium laut yang mengajak masyarakat untuk belajar lebih banyak tentang kehidupan laut. Menggabungkan rekreasi, penelitian, konservasi dan pendidikan di pantai utara Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh perkembangan pariwisata terhadap kepuasan pengunjung melalui observasi pada Pantai Marina. Perkembangan fasilitas sangat berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan pengunjung Pantai Marina, artinya semakin berkembangnya fasilitas yang ada, maka membuat daya tarik pengunjung semakin tinggi.

Saran bagi pengelola objek wisata Pantai Marina Semarang: 1) untuk meningkatkan fasilitas tempat beribadah; 2) untuk meningkatkan fasilitas kebersihan terutama memperbanyak tempat sampah yang mudah dijangkau pengunjung untuk membuang sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Edyanto, C. H. (2016). Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Proses Reklamasi untuk Mengantisipasi Bencana di Lingkungan Pantai. *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 11(1), 1-11.
- Fanggidae, R. P., & Bere, M. L. R. (2020). Pengukuran tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1).
- Zaki, M. F., & Pujiati, A. (2018). Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Bahari Pantai Marina Tahun 2010-2015. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(3), 207-213.
- Utami, C. W., Giyarsih, S. R., Marfai, M. A., & Fariz, T. R. (2021). Kerawanan Banjir Rob dan Peran Gender Dalam Adaptasi di Kecamatan Pekalongan Utara. *Jurnal Planologi*, 18(1), 94-113.
- Wismoyo, R., & Retno, N. (2015). Evaluasi Kebijakan Reklamasi Pantai Marina di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(1), 71-80.